

PENGARUH ORIENTASI MASA DEPAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO

Endar Setyani⁽¹⁾, Lukman Fadhiliya⁽²⁾, Cahyana Nursidiq⁽³⁾

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : Setyaniendar@gmail.com, lukzmonera@yahoo.com, cahyana@umpwr.ac.id,

Abstrak

Endar Setyani, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi masa depan dan pendidikan kewirausahaan terhadap siswa kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Populasi penelitian ini sebanyak 31 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dengan skala *likert* dengan alternatif jawaban 5. Setiap butir soal kuesioner telah diuji cobakan dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kuantitatif dengan korelasi parsial dan korelasi ganda. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa variabel orientasi masa depan dinyatakan pada kategori setuju yakni dengan presentase sebesar 55%, pendidikan kewirausahaan berada pada kategori setuju dengan presentase 58%, dan minat berwirausaha berada pada kategori setuju dengan presentase 71%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa orientasi masa depan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dengan perolehan nilai Sig pada uji F sebesar $0,00 < 0,05$, dan koefisien korelasi ganda 0,472 (47,2%). Dari uji t diperoleh nilai signifikansi $0,00 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_1 (orientasi masa depan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha), dan diperoleh nilai signifikansi $0,014 \leq 0,05$, dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X_2 (pendidikan kewirausahaan) terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Kata Kunci: Orientasi Masa Depan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk melatih peserta didik menjadi tenaga kerja terampil dengan fokus pada kemampuan pelaksanaan pekerjaan tertentu. Kolaborasi antara sekolah dan siswa menjadi kunci dalam mencapai tujuan SMK. Sekolah memainkan peran penting dalam membimbing siswa agar mereka memiliki pencapaian belajar yang bagus, serta mengembangkan minat dan bakat.

Salah satu bagian dari kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini adalah kewirausahaan. Dengan menyertakan mata pelajaran kewirausahaan, diharapkan siswa SMK akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang dunia usaha dan wirausaha. Hal ini diharapkan dapat memotivasi minat siswa untuk terlibat dalam wirausaha dan menciptakan

peluang kerja yang cocok dengan kemampuan yang mereka miliki.

Menurut Saroni sebagaimana disebutkan oleh Saputra dan Asfar (2022:245), pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting dalam mempersiapkan kompetensi pendidik dengan sikap dan keterampilan wirausaha. Hal ini tidak hanya terjadi di lingkungan pendidikan formal, namun juga di lembaga pelatihan serta program pelatihan lainnya.

Pendidikan kewirausahaan memiliki signifikansi besar karena menyediakan fondasi pengetahuan mengenai aspek-aspek terkait wirausaha sebelum memulai suatu bisnis atau usaha. Prawirokusumo, yang dikutip oleh Saputra dan Asfar (2022:246), menekankan bahwa pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai sebuah ilmu yang mandiri karena mengandung pengetahuan komprehensif seperti teori dan metode ilmiah mengenai venture start-up dan

venture growth. Kewirausahaan bukan hanya sebagai konsep bisnis semata, tetapi juga sebagai kemampuan untuk menggagas inovasi baru, meratakan kesempatan usaha, dan meningkatkan perekonomian..

Dalam pandangan Ningtyas & Ernajati (2023:415), minat berwirausaha adalah keinginan yang dilakukan dengan sukarela untuk menciptakan produk atau jasa, dengan tanggung jawab atas risiko yang mungkin timbul. Sementara menurut Suryana, yang dikutip oleh Candi dan Wiradinata (2018), minat berwirausaha adalah pilihan aktivitas seseorang yang didasari oleh ketertarikan, keinginan, dan kemauan untuk berwirausaha, serta siap menghadapi risiko demi meraih kesuksesan.

Vemmy, dalam tulisan Afifah, Suratno, & Muspawi (2021:132), mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, nilai-nilai pribadi, usia, dan jenis kelamin. Upaya meningkatkan minat berwirausaha melibatkan perilaku pengambilan risiko, pengaruh dari kelompok referensi, serta fokus pada orientasi masa depan.

Orientasi masa depan merupakan tahap perkembangan kognitif remaja yang menjelang kedewasaan. Pada tahap ini, mereka memiliki tugas-tugas perkembangan yang mempersiapkan peran sebagai orang dewasa. Individu yang memiliki orientasi masa depan cenderung memiliki visi jangka panjang dan selalu berupaya mencapai tujuan serta memberikan kontribusi. Semakin jelas gambaran masa depan seseorang, semakin besar dorongan untuk terlibat dalam wirausaha.

Pendapat ini didukung oleh Syahrina & Wulan (dalam Hanim & Ahlas, 2020:42), yang menegaskan bahwa orientasi masa depan melibatkan aspek harapan, tujuan, perencanaan, dan strategi pencapaian. Untuk mengasah orientasi masa depan, pengetahuan tentang konteks masa depan menjadi penting karena memberikan informasi yang diperlukan dalam merumuskan tujuan yang spesifik dan mengontrol langkah-langkah untuk mencapainya.

Alma (dalam Yanti, 2019:271) mendefinisikan pendidikan kewirausahaan sebagai pengetahuan tentang bisnis yang menciptakan semangat

berwirausaha untuk menjadi pengusaha sukses. Wibowo (2011:30) juga menggambarkan pendidikan kewirausahaan sebagai upaya untuk mempersatukan semangat dan keterampilan berwirausaha melalui institusi pendidikan dan lembaga lainnya.

Meskipun SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menerapkan kurikulum kewirausahaan, dalam pra-riset yang dilakukan pada alumni, sebagian besar masih lebih memilih untuk menjadi tenaga kerja daripada memulai usaha sendiri. Hal ini menyoroti bahwa walaupun ada pengajaran kewirausahaan, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendorong minat berwirausaha pada siswa agar mereka dapat menjadi wirausaha yang sukses.

Minat berwirausaha siswa di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo menunjukkan tingkat yang kurang memuaskan. Berdasarkan data tahun 2023, hanya 17% siswa yang mencoba berwirausaha, sedangkan 80% lebih memilih untuk bekerja dan 7% memilih melanjutkan studi. Situasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya kepercayaan diri siswa untuk memulai usaha, kurangnya keterampilan dalam manajemen bisnis, serta rasa takut akan risiko kegagalan atau kerugian.

Mengingat latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih metode kuantitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018:14), yang berasal dari pandangan filsafat positivisme. Pendekatan ini difokuskan pada pengamatan pada sejumlah populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui alat ukur penelitian, dan kemudian menganalisis data secara statistik untuk menghasilkan angka. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 31 siswa yang berada di kelas XI jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM) di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti semua anggota dari populasi yang menjadi fokus penelitian diambil sebagai sampel. Dalam

penelitian ini tekni pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner. Menurut Widoyoko, Eko Putro (2020:33), metode angket atau kuesioner merupakan teknik di mana serangkaian pertanyaan tertulis diberikan kepada responden untuk memperoleh tanggapan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis deskriptif

Analisis ini bertujuan memberikan gambaran rinci terhadap objek penelitian dengan menggunakan data dari sampel atau populasi, tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Statistik deskriptif menggambarkan cara penyajian data melalui tabel, grafik, dan perhitungan distribusi data. Dalam konteks penelitian ini, data yang digunakan mencakup variabel seperti orientasi masa depan (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan minat berwirausaha (Y).

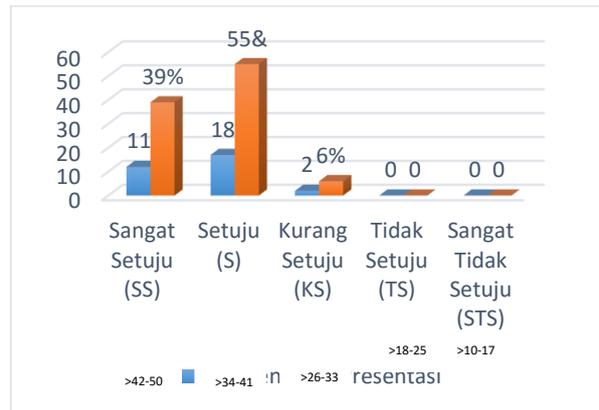
2. Analisis kuantitatif

Arikunto (2013:278) menjelaskan bahwa analisis data secara umum melibatkan beberapa tahap, termasuk persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan metode penelitian yang sedang digunakan. Dalam konteks analisis data secara kuantitatif, penelitian ini menggunakan rumus-rumus yang dinyatakan sebagai berikut: a) Analisis korelasi parsial, b) Uji korelasi ganda, c) Uji T, d) Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Orientasi Masa Depan

Hasil penelitian mengenai orientasi masa depan dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

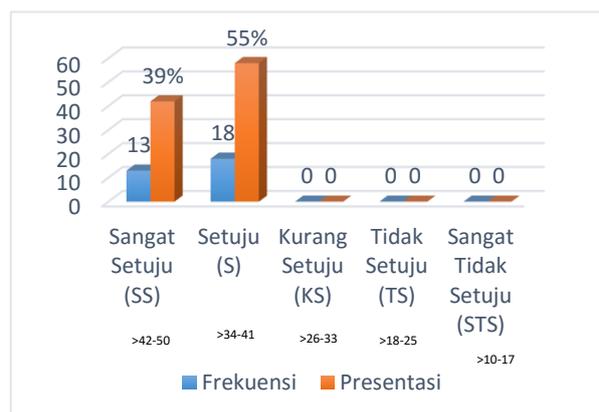


Gambar 1 Diagram Distribusi Orientasi Masa Depan

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan cenderung berada pada kategori setuju dengan presentase sebesar 55% yang berarti 18 siswa memberikan penilaian sebagai setuju, 11 siswa dengan presentase 39% menyatakan sangat setuju, sementara hanya 2 siswa dengan presentase 6% yang berada pada kategori kurang setuju. Tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan skor 0.

Pendidikan kewirausahaan

Hasil penelitian mengenai orientasi masa depan dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



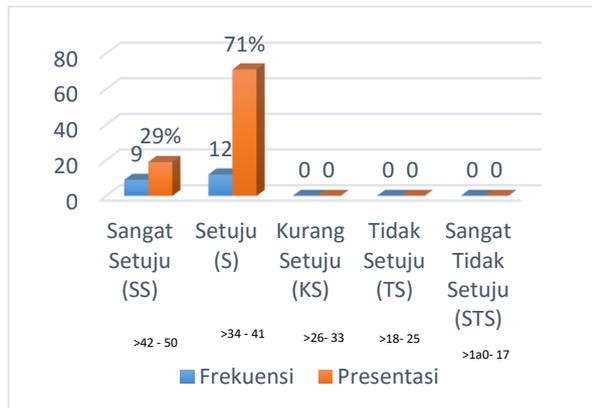
Gambar 2 Diagram Distribusi Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan cenderung berada pada kategori setuju dengan presentase sebesar 58% yang berarti 18 siswa memberikan penilaian sebagai setuju, 13 siswa dengan presentase 42% menyatakan sangat setuju.

setuju, sementara untuk kategori kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju memiliki skor 0.

Minat Berwirausaha

Hasil penelitian mengenai orientasi masa depan dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Distribusi Minat Berwirausaha

Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha cenderung berada pada kategori setuju dengan presentase sebesar 77% yang berarti 22 siswa memberikan penilaian sebagai setuju, 9 siswa dengan presentase 29% menyatakan sangat setuju, sementara untuk kategori kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju memiliki skor 0.

Pengaruh Orientasi Masa Depan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis dari orientasi masa depan diperoleh nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi masa depan (X_1) memberikan pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y). serta berhasil membuktikan hipotesis pertama yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi masa depan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y). temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Afifah, Suratni, dan Mohamad Muspawi (2021) yang berjudul Perilaku Pengambilan Resiko, Kelompok Referensi dan Orientasi Masa Depan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh perilaku pengambilan resiko sebesar 0,573, kelompok referensi 0,581,

orientasi masa depan sebesar 0,571, serta pengaruh secara simultan perilaku pengambilan resiko, kelompok referensi dan orientasi masa depan sebesar 0,401. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya orientasi masa depan yang besar akan mempengaruhi siswa terhadap minat dalam berwirausaha, begitu juga sebaliknya kecilnya orientasi masa depan maka akan menghasilkan kurangnya minat siswa dalam berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis dari pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai sig $0,014 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X_2) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), serta berhasil membuktikan hipotesis kedua yang mengatakan “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)”. temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nia Annisa Hidayati, (2021), dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Riau)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pendidikan kewirausahaan yang baik akan menghasilkan minat berwirausaha yang baik, sebaliknya apabila Pendidikan kewirausahaan kurang baik maka akan menghasilkan minat berwirausaha yang kurang baik juga.

Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan Uji Korelasi Ganda (R) diketahui besarnya hubungan variabel orientasi masa depan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,472, hal ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar. Sedangkan kontribusi secara bersama antara variabel orientasi masa depan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 47,2% sedangkan 52,8% lainnya ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil uji korelasi ganda (R) diperoleh nilai probabilitas (sig.F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel orientasi masa depan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilda Yanti (2019), dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha". Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, *self efficacy*, *Locus of Control* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi masa depan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikansi variabel orientasi masa depan (X_1) sebesar 0,000. karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan output SPSS 25 diketahui nilai $T_{hitung} 5,764 > T_{tabel} -2,048$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) sebesar 0,014. karena nilai sig. $0,014 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi masa depan (X_1) dan Pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.F change) = 0,000. Karena nilai sig.F change $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

fifah, S., Suratno, S., & Muspawi, M. (2021). Perilaku Pengambilan Resiko, Kelompok Referensi Dan Orientasi Masa Depan

Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 126-133.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lngkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*.

Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 42-48.

Ningtyas, M. S., & Ernajati, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI dan Semester VIII di Universitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022. *Jurnal Economina*, 414-422.

Saputra, S., & Asfar, A. H. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Serang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 243-250.

Saputra, S., & Asfar, A. H. (2022). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Serang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 243-250.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, E. P. (2020). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus Of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 268-283.